

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Agar penelitian ini terarah pada kegiatan yang relevan dengan pokok masalah maka perlu ditetapkan tujuannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid, dapat dipercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai pengaruh komite audit dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

#### **B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

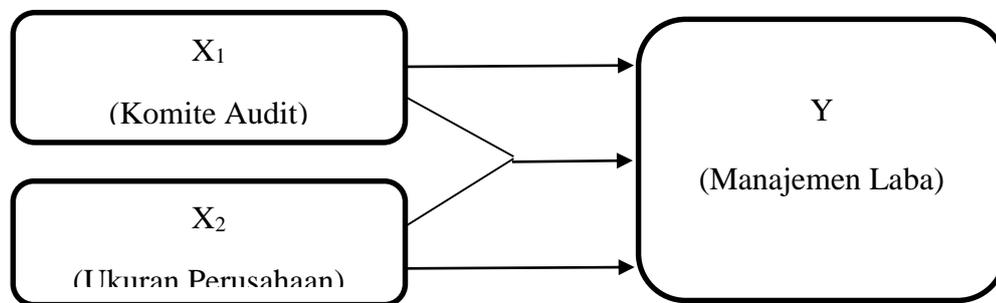
Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016. Menurut data Statistik Perusahaan Manufaktur Indonesia, karena perusahaan manufaktur lebih sering terjadi kasus penyimpangan laporan keuangan. Sedangkan ruang lingkup penelitian ini, peneliti membatasi penelitian pada pengaruh komite audit dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

#### **C. Metode Penelitian**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* yang dilakukan dengan metode survey. Karena pengambilan anggota sample

dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>43</sup>

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu mengumpulkan data untuk mengetahui pengaruh antara komite audit dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Desain hubungan antar variabel penelitian dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar III.1 Konstelasi Penelitian

*Sumber: Data diolah peneliti*

#### D. Populasi dan Sampling

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>44</sup> Sementara itu Sampel adalah “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>45</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), p.63

<sup>44</sup>*Ibid*, p.61

<sup>45</sup>*Ibid*, p.62

terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 156 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, yaitu perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi, industri kima, pakan ternak, logam dan sejenisnya yang berjumlah 44 perusahaan.

NO	KRITERIA	AKUMULASI JUMLAH PERUSAHAAN
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016	156
2	Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan tahun 2016	35
3	Perusahaan yang mencatat rugi tahun 2016	51
4	Perusahaan yang memiliki ekuitas negatif	20
Jumlah Populasi Perusahaan Yang Layak Diobservasi		50
Populasi terjangkau		44
Sampel setelah tabel issac 5%		

#### E. Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu manajemen laba (variabel Y), komite audit (variabel  $X_1$ ) dan ukuran perusahaan (variabel  $X_2$ ). Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif karena penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>46</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder

---

<sup>46</sup> *Ibid*, p. 14

merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan lewat orang lain atau dokumen.<sup>47</sup> Operasional variabel untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Komite Audit ( $X_1$ )

a. Definisi Konseptual

Komite audit adalah anggota yang berasal dari luar perusahaan yang membantu dewan komisaris sebagai pengawas internal perusahaan untuk mendeteksi terjadinya tindakan yang tidak sesuai oleh manajemen dalam pelaporan keuangan.

b. Definisi Operasional

Komite audit diukur dengan menggunakan jumlah anggota komite audit, yang berasal dari kedua perusahaan internal dan eksternal.<sup>48</sup>

$$\frac{\text{Jumlah anggota komite audit dari luar}}{\text{Jumlah seluruh anggota komite audit}}$$

Menurut Abol Jalilvand, Tassos Malliaris, didefinisikan, ukuran komite audit diukur dari jumlah total anggota komite audit, alasannya karena penelitian menunjukkan bahwa komite audit lebih besar cenderung meningkatkan status komite audit dan kekuasaan dalam suatu organisasi<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Husaini Usman, *op. Cit.*, p. 20

<sup>48</sup>Gencer, A.H. dkk, *Eurasian Economies in Transition* ( London : Cambridge Scholars Publishing, 2016), p.54

<sup>49</sup>Jalilvand.A, Malliaris.T, *Risk Management and Corporate Governance Routledge Advances in Management and Business Studies* (New York : Routledge, 2013), p.16

## 2. Ukuran Perusahaan ( $X_2$ )

### a. Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam beberapa hal yang berhubungan dengan struktur keuangan perusahaan, yang menentukan nilai dari besar atau kecilnya suatu perusahaan.

### b. Definisi Operasional

Ukuran perusahaan merupakan proksi untuk menilai ukuran perusahaan, karena nilai aset masing –masing sangat bervariasi nilainya, umumnya digunakan natural log untuk mengontrol ketidak linieran data yang sangat tinggi tersebut.<sup>50</sup> Ukuran perusahaan diukur dengan aset log dihitung sebagai logaritma dari aset perusahaan<sup>51</sup>

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ Total\ Asset$$

## 3. Manajemen Labas (Y)

### a. Definisi Konseptual

Manajemen laba ialah suatu kondisi dimana terdapat langkah – langkah tertentu atau kesalahan dan kelalaian yang disengaja dilakukan manajer dalam laporan keuangan, dengan tujuan untuk mengambil keuntungan diri sendiri dengan memanfaatkan ketidaktahuan orang lain akan informasi perusahaan yang sesungguhnya.

---

<sup>50</sup>Lindrianasari, *Pergantian CEO Dunia* (Yogyakarta: Kanisius,2010), p. 200

<sup>51</sup>Cumming.D dkk, *op. Cit.*, h. 20

b. Definisi Operasional

Manajemen Laba diukur melalui *discretionary accruals* yang dihitung dari model Jones yang telah dimodifikasi.<sup>52</sup>

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \left( \frac{NI_t - OCF_t}{A_{it-1}} \right)$$

Dimana:

$TA_{it}$  = Total Accual perusahaan i pada periode ke t

$NI_t$  = Laba bersih perusahaan i pada periode ke t

$CFO_t$  = Operating Cash Flow perusahaan i pada periode ke t

Selanjutnya melakukan regresi untuk memperoleh angka koefisien  $a_1, a_2, a_3$  dengan total akrual sebagai variabel dependen dan variabel independennya adalah total aktiva tahun sebelumnya (t-1), perubahan pendapatan, dan aktiva tetap perusahaan pada tahun ke-t.

Setelah itu dilanjutkan dengan menghitung komponen non discretionary accrual yang mana aktifitas perusahaan dapat menjelaskan total penghasilan perusahaan, dengan model

---

<sup>52</sup>Linda Cahaya.N, *op. Cit.* h. 80

$$NDA_{it} = \alpha_1 \left( \frac{1}{A_{it}} - 1 \right) + \alpha_2 \left( \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it}} - 1 \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it}} - 1 \right) + \varepsilon_{it}$$

*Discretionary discretionary accrual* merupakan selisih antara total *accrual* dengan *nondiscretionary accrual* :

$$DA_{it} = \left( \frac{TA_{it}}{A_{it}} - 1 \right) - NDA_{it}$$

Keterangan:

$TA_{it}$  = Total AkruaI perusahaan i pada periode t

$CFO_{it}$  = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan 1 pada periode t

$A_{it} - 1$  = Total aktiva perusahaan i pada periode t - 1

$\Delta REV_{it}$  = Pendapatan perusahaan 1 pada periode ke t dikurangi  
Pendapatan periode t - 1

$PPE_{it}$  = Aktiva tetap perusahaan 1 pada periode ke t

$NDA_{it}$  = Non discretionary accrual perusahaan i pada periode ke t

$DA_{it}$  = Discretionary Accrual perusahaan 1 pada periode ke t

$\alpha_1 \alpha_2 \alpha_3$  = Koefisien regresi model Jone's

## F. Teknik Analisis data

Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan software pengolah data statistik, yaitu Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 14. Kelebihan dari software ini adalah mampu mengolah data dalam jumlah besar, dan mampu memvisualisasikan hasil analisis data secara akurat dan menarik. Metode Pengolahan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji Kolmogorov-Smirnov (KS)<sup>53</sup>.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

Uji normalitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Langkah pengerjaan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS 16, dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze* → *Nonparametric Test* → *1-Samples K-S*
- 2) Klik dan masukkan variabel kedalam *Test Variable List*

---

<sup>53</sup> Imam Ghozali. *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2009). p. 113

3) Klik **OK**<sup>54</sup>.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas<sup>55</sup>.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas<sup>56</sup>.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel manakah yang dijelaskan oleh variabel terikat lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF, maka semakin mendekati terjadinya masalah

---

<sup>54</sup> Victorianus Aries Siswanto. *Belajar Sendiri SPSS 22*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2015). P. 87

<sup>55</sup> Bambang Suharjo, *Statistika Terapan disertai contoh Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), p. 120

<sup>56</sup> Imam Ghazali. *Op., Cit.* p. 25

multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Rumus Multikolonieritas adalah sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \text{VIF} = 1/\text{Tolerance} \\ \text{VIF} = 1/1 - R_i^2 \end{array}$$

Dimana:

$R_i^2$  : Koefisien Determinasi dari regresi variabel bebas ke-i

Langkah kerja uji multikolinearitas menggunakan SPSS 16, dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze* → *Regression* → *Linier*
- 2) Masukkan variabel Y pada kotak *Dependent*
- 3) Masukkan semua variabel X pada kotak *Independent(s)*
- 4) Klik *Statistics*
- 5) Pada *Regression Statistic*: aktifkan *Covariance Matrix* dan *Collinearity Diagnostcs*.
- 6) Klik *Continue*
- 7) Abaikan pilihan lain, klik *Ok*<sup>57</sup>.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

---

<sup>57</sup> Victorianus Aries Siswanto. *op. cit.*, p. 94

Heteroskedastisitas adalah suatu penyimpangan asumsi OLS dalam bentuk varians gangguan estimasi yang dihasilkan oleh estimasi OLS tidak bernilai konstan. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan metode grafik. Metode grafik dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu X dan  $\hat{Y}$  ( $Y$  yang telah diprediksi ZPRED) dan sumbu Y adalah residual atau SRESID ( $\hat{Y}-Y$ ) yang telah di studentized<sup>58</sup>.

Langkah kerja uji multikolinearitas menggunakan SPSS 16, dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Klik **Analyze Regression Linier**
- 2) Masukkan variabel Y pada kotak **Dependent**
- 3) Masukkan semua variabel X pada kotak **Independent(s)**
- 4) Klik **Statistics**
- 5) Pada **Residual**: aktifkan **Unstandardized**.
- 6) Klik **Continue**
- 7) Klik **Plots**: masukkan **SRESID** pada kolom Y dan **ZPRED** pada kolom X

---

<sup>58</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), p. 73

8) Abaikan pilihan lain, klik **Ok**<sup>59</sup>.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Prof. Dr. Suyono analisis regresi adalah “Sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel output/ dependen (Y) dengan satu atau beberapa variabel input independen (X).<sup>60</sup> Model regresi linier sesungguhnya mengasumsikan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel dependen dengan setiap variabel independen. Hubungan linier ini secara matematis dapat digambarkan dalam rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_i$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta (Nilai Y apabila  $X_1, X_2, X_3 \dots, X_n = 0$ )

b = koefisien regresi variabel bebas

---

<sup>59</sup> Victorianus Aries Siswanto. *op. cit.*, p. 89

<sup>60</sup> Prof. Dr. Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), p.5

Persamaan regresi dapat disusun menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}{}^{61}$$

$$a = \frac{(\sum Y)}{n} - \frac{b(\sum X)}{n}{}^{62}$$

Dimana:

Y = nilai variabel Y

a = intersep, yaitu titik potong garis dengan sumbu Y

b = slope atau kemiringan garis, yaitu perubahan rata-rata untuk setiap unit perubahan pada variabel X

X = nilai variabel X

n = jumlah sampel

Kriteria pengujian analisis regresi linier, dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>61</sup> Suharyadi, Purwanto. *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2004), p. 172

<sup>62</sup> *Ibid.*

- a.  $H_0: b = 0$  (tidak ada hubungan linear antara kedua variabel)
- b.  $H_1: b \neq 0$  (ada hubungan linear antara kedua variabel)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Menurut Santoso, “Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen”<sup>63</sup>. Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) dengan menggunakan SPSS Versi 14. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan citra destinasi (X1) terhadap intensi (Y), pengaruh norma subyektif (X2) terhadap intensi (Y), dan pengaruh sikap (X3) terhadap intensi (Y).

Selanjutnya Santoso menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$   $H_0$  diterima
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$   $H_0$  ditolak<sup>64</sup>

$T_{hitung}$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}^{65}$$

---

<sup>63</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), p.379

<sup>64</sup> *Ibid*

<sup>65</sup> Suharyadi, Purwanto. *op. cit.*, p. 156

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}^{66}$$

Keterangan:

Keterangan:

t: nilai t-hitung

r: nilai koefisien korelasi

$\Sigma X$ : jumlah pengamatan variabel X

$\Sigma Y$ : jumlah pengamatan variabel Y

$\Sigma XY$ : jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

$(\Sigma X^2)$ : jumlah kuadrat variabel X

$(\Sigma X)^2$ : jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan X

$(\Sigma Y^2)$ : jumlah kuadrat variabel Y

$(\Sigma Y)^2$ : jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan Y

n: jumlah responden

#### **b. Uji F (Simultan)**

Terdapat dua cara yang bisa digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dalam uji F. Cara pertama, kita dapat

---

<sup>66</sup> *Ibid.*, p. 164

membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel. Jika F-hitung > F tabel maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat begitupun sebaliknya.

Sedangkan cara yang kedua, kita dapat pula membandingkan nilai signifikansi yakni lebih besar atau lebih kecil dari 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat begitupun sebaliknya.

### c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar antara 0 sampai 1 (0 < R < 1) yang dijelaskan dalam ukuran persentase. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat<sup>67</sup>.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$kd = (r)^2 \times 100\%^{68}$$

---

<sup>67</sup> *Ibid*

<sup>68</sup> Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), p. 230